

ABSTRACT

Economic Structural Transformation of Sumedang Regency: A Study of Leading and Potential Sectors from 2011-2023

By:

Muhamad Fahmi Djaelani

Student ID: 213401060

Supervisor I : Apip Supriadi

Supervisor II : Jumri

This study aims to identify the base sectors in Sumedang Regency for the period 2011-2023 and analyze the potential of these leading sectors in driving the structural transformation of the regional economy. The research uses a quantitative approach with analytical tools including Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), Klassen Typology, and Shift-Share analysis. The Location Quotient analysis shows that there are 10 base sectors with LQ values greater than 1. The Dynamic Location Quotient analysis reveals that 16 out of 17 sectors have DLQ values greater than 1, indicating potential future growth, with only the mining and quarrying sector having a DLQ value less than 1. Meanwhile, the Klassen Typology analysis classifies five sectors into quadrant I (advanced and growing rapidly), five sectors into quadrant II (advanced but under pressure), six sectors into quadrant III (potential), and one sector into quadrant IV (relatively lagging). The Shift-Share analysis shows positive values for all 17 economic sectors, indicating a positive shift in the economic structure of Sumedang Regency. The economy is increasingly dominated by the manufacturing sector, although several other sectors still make significant contributions to the regional GRDP. The findings of this study can serve as a reference for formulating more targeted regional economic development policies for Sumedang Regency.

Keywords: *Leading Sectors, Potential Sectors, Location Quotient, Dynamic Location Quotient, Shift- Share Analysis, Klassen Typology Analysis*

ABSTRAK

TRANSFORMASI STRUKTUR EKONOMI KABUPATEN SUMEDANG: KAJIAN SEKTOR UNGGULAN DAN POTENSIAL TAHUN 2011-2023

Oleh:

Muhamad Fahmi Djaelani
NIM. 213401060

Pembimbing I : Apip Supriadi
Pembimbing II : Jumri

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sektor basis di Kabupaten Sumedang periode 2011-2023 dan menganalisis kemampuan sektor unggulan tersebut dalam mendorong transformasi struktural ekonomi daerah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat analisis *Location Quotient* (LQ), *Dynamic Location Quotient* (DLQ), Tipologi Klassen, dan *Shift-Share*. Hasil analisis *Location Quotient* menunjukkan terdapat 10 sektor basis dengan nilai $LQ > 1$. Analisis *Dynamic Location Quotient* menunjukkan 16 dari 17 sektor memiliki nilai $DLQ > 1$, mengindikasikan potensi pertumbuhan di masa depan, hanya sektor pertambangan dan penggalian yang memiliki $DLQ < 1$. Sementara itu, analisis Tipologi Klassen mengklasifikasikan lima sektor dalam kuadran I (maju dan tumbuh pesat), lima sektor dalam kuadran II (maju tapi tertekan), enam sektor dalam kuadran III (potensial), dan satu sektor dalam kuadran IV (relatif tertinggal). Analisis *Shift-Share* menunjukkan nilai positif pada seluruh 17 sektor ekonomi, mengindikasikan terjadinya pergeseran struktur ekonomi yang positif di Kabupaten Sumedang. Perekonomian mulai didominasi oleh sektor industri pengolahan, meskipun beberapa sektor lain masih turut berkontribusi signifikan terhadap PDRB daerah. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam perumusan kebijakan pembangunan ekonomi daerah yang lebih tepat sasaran bagi Kabupaten Sumedang.

Kata Kunci: Sektor Unggulan, Sektor Potensial, *Location Quotient*, *Dynamic Location Quotient*, Analisis *Shift-Share*, dan Analisis Tipologi Klassen